

## ABSTRAKSI

Penggunaan internet dalam dunia bisnis telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan. Selain itu perkembangan internet yang cepat menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Internet yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Pengungkapan informasi pada *website* perusahaan merupakan suatu sinyal dari perusahaan pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perbankan, *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap *e-transparency* dan visibilitas internet sebagai variabel intervening dalam praktik IFR.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 31 perbankan. Analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya dua hipotesis yang berpengaruh secara signifikan yaitu variabel ukuran perbankan dengan *e-transparency* dan variabel kinerja keuangan dengan visibilitas internet.

Kata Kunci : Pelaporan keuangan melalui internet, *Good Corporate Governance*, transparansi, Pengungkapan sukarela

## **ABSTRACT**

*Internet application in bussiness has influenced the traditional forms of presentation of corporate information. In addition, the rapid development of the Internet creates new ways for companies to communicate with investors. Internet could be used by companies for reporting financial information or usually called Internet Financial Reporting (IFR). Disclosure of information on the company's website is a signal of the firm to outsiders, one form of reliable financial information and will reduce the uncertainty about the prospects of companies that will come. This study aims to test of the influence of bank size, good corporate governance and financial performance of the e-transparency and visibility of the internet as an intervening variable in the practice of IFR.*

*The kind of this study is the research quantitative with the data secondary. Population of the research is banks listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) for the period 2014. Selection of samples done with purposive sampling method, a sample of research as much as 31 banks. Analysis used is Partial Least square (PLS)3.*

*The result shows that only two hypotheses that significantly that is variable bank size with e-transparency and variable financial performance with internet visibility.*

*Keyword : Internet financial reporting, Good Corporate Governance, transparency, Voluntary disclosure*

## INTISARI

Institusi keuangan, khususnya perbankan di seluruh dunia menghadapi tantangan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dalam model bisnis yang terjadi saat ini. Salah satu perubahan yang paling menantang yang saat ini sedang dihadapi oleh perbankan ialah tantangan untuk beradaptasi dengan laju perubahan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perkembangan internet. Internet dipandang sebagai salah satu media yang memiliki hubungan erat dengan transparansi. Media penyampaian informasi keuangan ini kemudian dikenal dengan istilah *Internet Financial Reporting* atau biasa disingkat IFR.

Beberapa tahun belakangan ini, IFR muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Penggunaan internet ini menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Selain itu, penyebaran informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan. Faktor tersebut selanjutnya mendorong banyak perusahaan mulai menerapkan IFR.

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel laten dan variabel intervening. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *e-transparency* yang diukur dengan 3 indikator yaitu eDIS1, eDIS2 dan eDIS3. Variabel laten dalam penelitian ini adalah ukuran perbankan, *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan. Ukuran perbankan diukur dengan 3 indikator yaitu total aset, jumlah karyawan dan jumlah cabang. *Good Corporate Governance* diukur dengan 4 indikator, yaitu proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan saham oleh institusi dan kepemilikan saham asing. Kinerja keuangan diukur dengan ROE, CAR, LDR dan NPL.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan perbankan yang memiliki website yang terdaftar di BEI tahun 2014 dengan sumber data sekunder yang berupa informasi *annual report* tahun 2014. Metode pengambilan sample dilakukan dengan *purposive sampling* dan diperoleh 31 perbankan yang memenuhi kriteria dari 39 perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Partial Least Square (PLS)* ver. 3.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hanya dua hipotesis yang menunjukkan hasil signifikan yaitu Pengujian pengaruh variabel ukuran perbankan (*bank size*) dengan *e-transparency* dan pengujian pengaruh variabel kinerja keuangan (*financial performance*) dengan visibilitas internet (*internet visibility*).